

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Testing merupakan kegiatan pengujian dalam menilai tingkat fungsionalitas dalam suatu aplikasi/program. Testing bukan hanya sebuah kegiatan pengujian dalam menilai fungsionalitas dalam suatu sistem. Testing sebaiknya menjadi suatu alat ukur dalam menentukan kualitas dari sistem, kehandalan dari sistem, dan tentu saja testing harus menciptakan hasil yang memberikan rasa percaya diri bagi seluruh *stakeholders*[1]. Pertama, testing dibutuhkan untuk mengukur tingkat error/bug selama masa pengembangan (development phase). Tingkatan keyakinan pelanggan sangat bergantung pada mutu yang Kedua, mengalami pergantian sistem yang bergerak sangat dinamis diperlukan tata cara pengujian yang bermanfaat selaku control/ pengawasan yang sangat efisien di dalam masa pengembangan sistem. Ketiga, kerjasama yang baik antara Project Developer- Tester- User ialah campuran terbaik dalam menciptakan produk serta system yang bermutu.

Area testing dibagi atas 3 (tiga) tahap, ialah: Environment development, Environment test, serta Environment production. Dalam proyek kerja magang ini melakukan stage environment development. Environment development, ataupun yang diucap dengan SIT stage (fase system integration testing), merupakan pengujian yang mencakup blackbox testing serta whitebox testing. Pengujian dicoba secara merata baik oleh team programmer, team pengembang, serta team testing. Tujuan dari fase ini merupakan memandang sistem yang di uji secara dalam, komprehensif serta perinci dari sudut pandang teknis (programmer serta pengembang) serta dari sudut pandang fungsional (tester). Informasi yang digunakan sepanjang dicoba pengujian merupakan informasi simulasi.

Sebagian jenis testing yang sangat umum dicoba oleh industri pengembangan sistem merupakan, full cycle testing ataupun integration testing, regression testing,

automation testing, smoke testing, serta penetration testing. Jenis testing yang dilaksanakan pada proyek ini merupakan jenis regression testing, ialah pengujian yang dicoba terhadap sesuatu sistem yang lebih dahulu telah berjalan selaku akibat terdapatnya pergantian, akumulasi, maupun revisi materi. Regression testing kerap pula diucap dengan pengujian ulang, dicoba selaku prediksi bila seluruh pergantian ataupun revisi yang terjalin memiliki akibat yang sungguh- sungguh serta signifikan terhadap sesuatu sistem. Regression wajib dicoba pada seluruh environment, mulai dari tahap SIT, tahap UAT, sampai tahap PR.

Kerja magang sendiri ialah salah satu ketentuan dalam penunjang rencana pendidikan yang terdapat di Universitas Multimedia Nusantara buat menuntaskan Strata satu(S1). Program kerja magang ini buat mempraktikkan apa yang sudah dipelajari sepanjang perkuliahan dapat terpakai di dunia pekerjaan. Serta pula dapat jadi peluang buat menimba ilmu lebih dalam lagi dan menyesuaikan diri pada area pekerjaan. PT Bank Mandiri sedang menjalankan project perpindahan host jaringan ATM pada mesin yang dimiliki oleh PT JALIN Pembayaran Nusantara, dan membutuhkan tester untuk memastikan jaringan dapat siap digunakan secara publik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dari pelaksanaan kerja magang ini memiliki maksud sebagai berikut :

1. Memberikan sebuah pengalaman dan agar dapat mengetahui lingkungan pekerjaan sesungguhnya dan cara kerja perusahaan pada umumnya.
2. Memperdalam pengetahuan Testing di sebuah perusahaan perbankan.
3. Menerapkan apa yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dalam pekerjaan.
4. Memperdalam soft skill dan menambah relasi dalam dunia kerja.
5. Melatih Hard Skill untuk di dunia pekerjaan sesungguhnya.

Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah menjalani kerja magang sebagai berikut:

1. Menjalankan testing kartu ATM Bank Mandiri pada mesin ATM milik PT JALIN Pembayaran Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Lokasi kantor pusat PT Bank Mandiri berada di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta. Namun, pelaksanaan kerja magang di kantor pusat hanya di minggu kedua dan ketiga. Selebihnya lokasi kerja magang berada di kantor pusat PT Jalin Pembayaran Nusantara yang berada di Menara Dea Tower 1 Lantai 2 Jalan Mega Kuningan Barat IX Kav.E.4.3 No.1 Jakarta Selatan. PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) merupakan perusahaan berbasis teknologi layanan keuangan yang didirikan pada tahun 2016 atas inisiatif bersama Kementerian BUMN, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN) serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2019, kepemilikan saham mayoritas Jalin beralih kepada PT Danareksa (Persero) yang kini telah bertransformasi menjadi Holding Danareksa. Layanan dan produk utama Jalin berfokus pada digitalisasi produk perbankan, layanan switching (kliring kartu ATM, kartu Debet, GPN, dan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)) serta virtual ATM. Total kerja magang berlangsung selama 13 minggu atau kurang lebih 53 hari kerja dengan dimulainya pada tanggal 1 April 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Jam kerja magang dilakukan pada hari Senin-Jumat, mulai dari pukul 09.00 sampai pukul 18.00 dengan menerapkan sistem kerja *Work From Home* (WFH) di minggu pertama sampai minggu ketiga dan *Work From Office* (WFO) mulai dari minggu ke-empat sampai minggu ketiga belas.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan (Minggu & Bulan)														
		April				Mei				Juni						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
1.	Memahami proses testing dan tools yang digunakan perusahaan															
2.	Membantu dalam persiapan project RINTIS (UnionPay)															

3.	Briefing Testing /QA project 194 ATM himbara via JALIN																	
4.	Pengenalan lingkungan kantor pusat PT JALIN Pembayaran Nusantara																	
5.	Pengenalan penggunaan testing script pada mesin ATM																	
6.	Pengenalan penggunaan VPN dan SOA																	
7.	Testing GPN Debit Saving dan Pengecekan response code dengan SOA																	
8.	Buat hasil laporan testing																	

1.4 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur kerja magang dilaksanakan sesuai dengan acuan dari Program Studi Sistem Informasi hingga pelaksanaan kerja magang di PT Bank Mandiri Tbk. Karena adanya acuan prosedur tersebut, maka diwajibkan mengikuti prosedur yang ada. Prosedur yang dilakukan antara lain:

a. Sebelum magang:

Mengajukan pembuatan surat pengantar magang ke kampus dengan mengisi form KM-01 yang telah disediakan. Setelah Melengkapi form KM-01, memberikan surat KM-02 yang telah dibuat oleh Fakultas Teknik dan Informatika (FTI) dan Surat Lamaran Magang untuk diberikan kepada *Human Resource Development* (HRD) PT Bank Mandiri Tbk. Surat KM-02 dan Surat Lamaran telah diterima HRD dan sudah direview, kemudian diberikan informasi untuk dilakukan *interview* kepada pelamar oleh Pembimbing Lapangan. *Human Resource Development* (HRD) memberi informasi bahwa pelamar diterima untuk melaksanakan praktik kerja magang, dan diberikan surat keterangan diterima magang dari PT Bank Mandiri Tbk. sebelum memulai kerja magang menandatangani dan meminta tanda tangan kaprodi untuk surat pernyataan magang yang diberikan PT Bank Mandiri Tbk. Lalu juga diminta untuk menandatangani surat pernyataan pertukaran informasi rahasia yang diberikan PT Bank Mandiri Tbk.

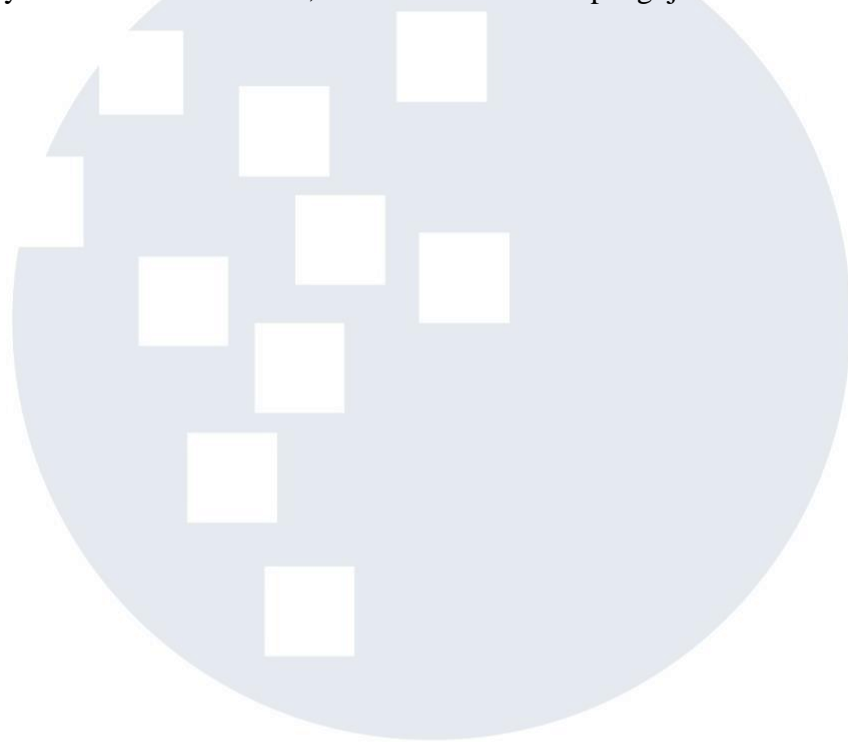
b. Saat magang:

Melaksanakan praktik kerja magang dengan waktu yang sudah ditentukan oleh PT Bank Mandiri Tbk.

c. Setelah magang:

Membuat laporan kerja magang dan melakukan bimbingan dengan Pak Rudi Sutomo, S.Kom., M.Si., M.Kom. selaku dosen pembimbing magang.

Bimbingan dilakukan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan. Setelah selesai mengerjakan laporan melaksanakan sidang laporan magang dan melakukan revisi sesuai catatan yang diberikan oleh Pak Rudi Sutomo, S.Kom., M.Si., M.Kom. dan Pak Raymond Sunardi Oetama, MCIS. selaku dosen penguji.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA